



PELATIHAN PENGELOLAAN MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DAN PENINGKATAN MOTIVASI MINAT BACA SISWA DI DESA SLIWUNG

Oleh

Yesi Puspitasari¹, Dassucik², Siti Seituni³, Raudhatun Nadiyah⁴

^{1,2,3,4}STKIP PGRI Situbondo

E-mail: [1yesipuspita31@gmail.com](mailto:yesipuspita31@gmail.com)

Article History:

Received: 11-08-2023

Revised: 07-09-2023

Accepted: 23-09-2023

Keywords:

Pelatihan, Manajemen
Perpustakaan,
Peningkatan Motivasi
Minat Baca

Abstract: Tujuan kegiatan pengabdian salah satunya melalui pengelolaan manajemen perpustakaan di MI Draun Najah di Desa Sliwung yang baik diharapkan perpustakaan diminati siswa, dengan meningkatkan minat baca siswa-siswi, membantu menambah wawasan ilmu pengetahuan keterampilan serta nilai, sikap siswa-siswi dan Guru dalam kualitas mutu lulusan. Metode dalam pengabdian observasi, wawancara, sosialisasi dan menggunakan pendekatan partisipatoris pada warga, guru serta siswa-siswi di MI Darun Najah. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pengelolaan manajemen perpustakaan di ikuti 15 dari mahasiswa PBPM, 5 guru dan 1 pustakawan serta siswa-siswi di MI Darun Najah Desa Sliwung. Kepala sekolah beserta segenap guru pengajar di MI Darun Najah sangat senang sekali dengan adanya pengelolaan manajemen perpustakaan dalam pengelompokan buku pelajaran disesuaikan rumpun bidang keilmuan, pemberian kode atau buku induk buku pelajaran, pembuatan format peminjaman buku, pencatatan buku pembelajaran yang ada diperpustakaan ke buku besar sesuai bidang keilmuan dan buku tamu di perpustakaan, dekorasi perpustakaan untuk menarik siswa-siswi di sekolah MI Darun Najah Desa Sliwung. Dengan pengelolaan perpustakaan yang baik, dan adanya sosialisasi kepada siswa dan guru tentang manfaat perpustakaan, mereka mulai sedikit termotivasi dan berminat kembali untuk mengelola dan melestarikan budaya wajib membaca diperpustakaan sampai sekarang ini

PENDAHULUAN

Perpustakaan berperan membina dan meningkatkan minat baca siswa-siswi di MI Draun Najah Desa Sliwung, karena dengan membaca diharapkan siswa-siswi akan memperoleh informasi dari bahan pustaka yang dibaca dan memperoleh pengetahuan mendalam tentang suatu pelajaran. Dengan adanya minat baca diperoleh hasil yang maksimal, baik itu informasi, pengertian, pengetahuan, keterampilan, motivasi atau fakta seperti yang disajikan oleh bahan bacaan. Namun di sisi lain ternyata minat dan kebiasaan membaca siswa-siswi MI Darun Najah di Desa Sliwung terutama masih rendah tampaknya memberi andil bagi rendahnya kualitas dikarenakan dekorasi serta buku –buku pelajaran yang ada diperpustakaan tersebut tidak ada pengelolaan manajemen perpustakaan untuk



meningkatkan minat baca siswa serta dekorasi ruang perpustakaan yang kurang menarik dan tidak adanya pustakawan yang mengelolanya (Syahril,2017).

Salah satu faktor rendahnya minat baca masyarakat Indonesia dapat dipengaruhi oleh kurangnya peran perpustakaan dalam menyediakan informasi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Perpustakaan di MI Darun Najah Desa Sliwung memiliki fasilitas- fasilitas buku pelajaran,buku cerita cukup memadai dalam membantu kesuksesan dalam pembelajaran, dan di antara fasilitas itu adanya ruang perpustakaan yang sudah di desain dengan baik. Tapi baik dan bagusnya suatu pengelolaan manajemen perpustakaan apabila dalam pengelolaan perpustakaan kurang baik itu hanya memosisikan perpustakaan sebagai pelengkap saja dan tidak berdaya guna bagi siswanya.

selain itu masalah yang biasanya timbul dalam perpustakaan adalah berkenaan dengan minat baca siswa-siswi dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, pengelolaan terhadap buku dari pengelompokan buku pelajaran pemberian kode buku sesuai rumpun ilmu, penataan buku diruang perpustakaan, pengadaan buku pinjaman, penambahan buku perpustakaan yang baru. Bukan tidak mungkin masalah dialami MI Darun Najah di Desa Sliwung. Karena tidak dipungkiri bahwa budaya membaca bagi Siswa-Siswi dikatakan masih relatif rendah. Diharapkan dengan pelatihan pengelolaan manajemen perpustakaan dan peningkatan motivasi minat baca siswa di Desa Sliwung Tim pengabdian dosen yang berkolaborasi dengan mahasiswa PBPMD dari perguruan tinggi STKIP PGRI Situbondo dengan sistem manajemen yang baik dan profesional, maka diharapkan menjadikan MI Darun Najah perpustakaan sebagai tempat sarana informasi yang selalu diperlukan oleh siswa-siswi dan semakin menumbuhkan minat baca Siswa-Siswinya (Bafadal Ibrahim, 2009).

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama tiga bulan (September-November 2023). Pusat segala kegiatan diselenggarakan di MI Darun Najah Desa Sliwung. Sekolah ini menjadi sasaran utama kegiatan pengabdian mengingat sekolah MI Darun Najah sudah memiliki perpustakaan, termasuk sumber dayanya, namun pengelolaan manajemen dan motivasi minat baca siswa-siswinya masih kurang.

Metode pendekatan yang digunakan partisipatoris kepada warga sekolah, yaitu kepala sekolah, guru, siswa, dan orangtua. Kepala sekolah dilibatkan dalam perencanaan kegiatan sejak awal hingga akhir kegiatan. Begitu pula guru dan siswa-siswi akan dilibatkan karena merekalah sasaran kegiatan. Tujuan melibatkan siswa-siswa baik dari kelas 4 dan 5 tidak lain agar tumbuh rasa ikut berperan serta dan ikut bertanggung jawab dalam memelihara, memajukan, dan mengembangkan perpustakaan sekolah. Adapun orangtua berperan melalui motivasi yang diberikan kepada anaknya untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian (Wijayanti, 2012).

Peserta pelatihan yang dilibatkan dari sekolah berjumlah 27 orang: 6 guru, 15 siswa (kelas IV dan V) dan 4 mahasiswa dari STKIP PGRI Situbondo dan 3 dosen pengabdian. Pelatihan diadakan selama 5 kali pertemuan di MI Darun Najah Desa Sliwung, metode yang dipakai ceramah dan praktek pengelolaan manajemen buku perpustakaan baik penamaan, pemberian kode buku, pengelompokan buku pelajaran sesuai rumpun bidang ilmu serta dekorasi ruang perpustakaan untuk menarik minat baca siswa-siswi di MI Darun Najah Desa Sliwung.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pengabdian sebagai berikut;



1) Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Identifikasi lokasi pengabdian, berkaitan dengan keadaan sekolah, ruang perpustakaan, jumlah buku pelajaran di MI Darun Najah;
- b) Koordinasi dengan pihak pemerintahan desa, kepala sekolah, pustakawan sekolah
- c) Membuat komitmen dengan pihak desa berupa kerjasama/kemitraan dalam pengolahan manajemen perpustakaan dan peningkatan motivasi minat baca siswa di Desa Sliwung.

2) Pelaksanaan

- a) Pemberian materi mengenai pengolahan manajemen perpustakaan dan peningkatan motivasi minat baca siswa di Desa Sliwung. Pemberian materi menggunakan metode ceramah dan praktek langsung di ruangan perpustakaan yang dibantu Kepala sekolah, guru serta mahasiswa BPMD dari STKIP PGRI Situbondo;
- b) Persiapan untuk mengelompokkan buku pelajaran sesuai dengan rumpun bidang keilmuan, meberikan kode pada setiap buku, membuat daftar pinjaman buku, membuat stempel perpustakaan, membuat buku induk, mendesain ruang perpustakaan dengan menarik.

3) Sosialisasi kepada siswa-siswi

Tim pengabdian mensosialisasikan tentang perpustakaan, manfaat dan peran perpustakaan yang ada di sekolah MI Draun Najah di Desa Sliwung untuk memotivasi minat siswa-siswi serta guru untuk ikut serta mendorong peserta didiknya gemar membaca di perpustakaan.

4) Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan pengembangan hasil pengelolaan manajemen perpustakaan untuk meningkatkan minat basa siswa-siswi MI Darun Najah di Desa Sliwung sangat membawa manfaat bagi peserta didik untuk termotivasi dan berminat membaca kembali di ruang perpustakaan

HASIL

Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa-siswi lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam aktivitas. Siswa-siswi yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian lebih besar terhadap subyek tertentu (Syahril,2017). Adapun cara pustakawan atau Guru di sekolah MI Darun Najah dalam membangkitkan energi pemahaman siswa-siswinya sebagai berikut; 1) Memperkenalkan buku-buku yang menarik, 2) Mendesain tempat yang nyaman untuk pengunjung, 3) Dekorasi yang menarik dengan tema perpustakaan atau lainnya.

Manajemen perpustakaan di MI Darun Najah Keberhasilan perpustakaan sangat tergantung pada administrasinya. Bersama-sama agar perpustakaan berjalan dengan baik, perpustakaan harus diawasi oleh berbagai staf/penanggung buku yang berbakat dan ahli. Cara yang baik untuk menangani perpustakaan, penggerak, dan memiliki kapasitas di bidang inovasi (Nurul Ainun.2021).

Pelaksanaan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca siswa-



siswi dalam manajemen perpustakaan MI Darun Najah pelaksanaan perencanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa-siswi sebagai berikut;

1. Melakukan promosi perpustakaan, agar para siswa-siswi tertarik mengunjungi dan memanfaatkan koleksi perpustakaan. Promosi disini meliputi jenis koleksi, pelayanan dan yang pastinya manfaat yang diperoleh pengguna perpustakaan dan setiap ajaran baru diadakan seminar untuk mahasiswa baru untuk memperkenalkan perpustakaan dan meningkatkan minat baca;
2. Kerjasama dengan perpustakaan ataupun mitra lain dengan kegiatan pembelajaran nantinya menggunakan perpustakaan sebagai tempatnya atau dengan kata lain dosen melakukan kegiatan pembelajaran di perpustakaan.
3. Menyediakan pojok baca, dimana perpustakaan menyediakan fasilitas berupa tempat membaca beberapa sudut perpustakaan dengan menyediakan buku perpustakaan.

Perpustakaan yang baik, perlu direncanakan dengan baik pula. Keberhasilan program kerja yang dibuat oleh perpustakaan, tergantung pada seberapa baik perpustakaan “menduga” perubahan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang (Munawir,2014).



Gambar 1. Pengelolaan perpustakaan MI Darun Najah Desa Sliwung

Hasil kegiatan pengabdian ini kami dari Tim pengabdian yang terdiri dari 3 dosen dibantu mahasiswa PBPM dari STKIP PGRI Situbondo yang berjumlah 5 orang dalam berkoordinasi dengan kepala desa dan kepala MI Darun Najah serta guru di Desa Sliwung untuk mengadakan “Pelatihan Pengelolaan Manajemen Perpustakaan dan Peningkatan Motivasi Minat Baca Siswa di Desa Sliwung” Hasil pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 15 orang meliputi: 3 dari Tim pengabdian, 5 dari mahasiswa PBPM, dan 5 dari guru dan 1 pustakawan di MI Darun Najah Desa Sliwung yang mengikuti kegiatan ini. Kepala sekolah serta guru-guru MI Darun Najah sangat senang sekali dengan adanya pengelolaan perpustakaan ini dari pengelolaan pengelompokan buku disesuaikan rumpun bidang keilmuan, pemberian kode atau buku induk buku pelajaran, pembuatan format peminjaman buku, pencatatan buku pembelajaran yang ada di perpustakaan ke buku besar sesuai keilmuan dan buku tamu di perpustakaan, dekorasi perpustakaan biar menarik siswa-siswi di sekolah MI Darun Najah Desa Sliwung semua berjalan dengan baik dan diterima dengan antusias oleh kepala sekolah dan guru-guru serta siswa –siswi di MI Darun Najah, Sehingga perpustakaan dengan adanya kegiatan pengabdian ini sudah berjalan dengan baik dan



adanya sosialisasi motivasi dari tim pengabdian kepada siswa-siswi tentang manfaat membaca buku di perpustakaan untuk menambah wawasan, sehingga mereka termotivasi sampai sekarang sudah berjalan dan mulai gemar membaca di perpustakaan MI Darun Najah yang semula sepi sekarang sudah ramai dengan siswa. Mereka menggunakan jam istirahat untuk membaca di perpustakaan sebagai bahan referensi pelajaran dikelasnya.



Gambar 2. Tim pengabdian memotivasi siswa-siswi MI Darun Najah Desa Sliwung

Kendalanya yang dimiliki oleh MI Draun Najah di Desa Sliwung berkaitan dengan ketenagaan, yaitu pustakawan masih terbatas untuk mengelola perpustakaan MI Darun Najah masih 1 orang itupun diambil dari guru tidak tetap (GTT). Hasil pengabdian menunjukkan bahwa masih kurang tenaga memadai dalam memberikan pelayanan kepada para siswa-siswi, karena jumlah siswa 100 orang yang aktif berdasarkan data sekolah, Sedangkan untuk solusinya dari keterbatasan pustakawan yaitu mengoptimalkan tenaga struktural fungsional, tenaga sukarela dan memperdayakan mahasiswa PBPM dari STKIP PGRI Situbondo pada saat kegiatan pengabdian berlangsung.

Kepuasan siswa-siswi salah satunya menjadi ukuran normatif kualitas perpustakaan efek dari layanan prima. Semakin tinggi nilai kualitas perpustakaan akan semakin meningkatkan ketertarikan siswa -siswi MI Darun Najah untuk mendapatkan layanan termotivasi untuk membaca koleksi yang ada diperpustakaan MI Darun Najah Desa Sliwung Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo (Slameto.2010).

Jika kualitas perpustakaan sudah memadai dan tercapai, maka kualitas siswa-siswi semakin meningkat seiring dengan itu, kuantitas siswa-siswi juga akan mengikutinya. Hal ini yang perlu disoroti oleh setiap pengelola perpustakaan agar jangan mengabaikan kualitas layanan sistem pelayanan akan berpengaruh langsung terhadap banyaknya pengunjung atau pengguna jasa perpustakaan. Dengan demikian, pelayanan yang baik memberikan kenyamanan bagi siswa-siswi menentukan maju dan berkembangnya sebuah perpustakaan disekolah (Dian Sinaga.2011)

Evaluasi Kegiatan Setelah materi selesai dilakukan, selanjutnya evaluasi dilakukan sebagai pengukuran terhadap target yang dicanangkan, wawasan dan pemahaman peserta khususnya siswa-siswi serta guru di MI Darun Najah Desa Sliwung dalam kegiatan pengabdian dengan judul: "Pelatihan Pengelolaan Manajemen Perpustakaan dan Peningkatan Motivasi Minat Baca Siswa Di Desa Sliwung" Adapun evaluasi pertama diberikan dengan meminta umpan balik dari para siswa-siswi berkaitan dengan materi yang telah disampaikan Tim pengabdian mengenai Pengelolaan Manajemen Perpustakaan dan



Peningkatan Motivasi Minat Baca Siswa. Hal ini diberikan untuk melihat apakah siswa-siswi termotivasi untuk gemar membaca dan memelihara serta menumbuhkan kembali minat dan baca di perpustakaan yang sudah dikelola dan didekorasi dengan indah di MI Draun Najah Desa Sliwung.

KESIMPULAN

Berdasarkan Rekap Hasil Dan Pembahasan Di Depan, Simpulan Kegiatan “Pelatihan Pengelolaan Manajemen Perpustakaan Dan Peningkatan Motivasi Minat Baca Siswa Di Desa Sliwung dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Melalui kegiatan pengabdian ini serta motivasi tim pengabdian serta mahasiswa PBPM STKIP PGRI Situbondo yang ikut berkolaborasi memberikan ilmu pengetahuan, inovatif dan motivasi kepada siswa-siswi MI Darun Najah untuk lebih memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai tempat membaca dan mengelola serta merawat buku-buku yang sudah disesuaikan rumpun bidang keilmuannya;
- 2) Berdasarkan dari evaluasi kegiatan Tridharma diharapkan bisa berlanjut dengan topik pengabdian yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa, tim pengabdian dari STKIP PGRI Situbondo. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran terhadap pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya. Beberapa saran pengembangan tersebut, yaitu untuk keberlanjutan kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini bisa dengan memberikan beberapa pelatihan dan motivasi ilmu pengetahuan wawasan yang luas pada siswa-siswi, guru, pustakawan di sekolah MI Draun Najah serta masyarakat agar lebih memanfaatkan yang ada di lingkungan sekitar.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Andi Prastowo. 2012. Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional. Yogyakarta: Diva Press.
- [2] Bafadal, I., 2008. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008 hal
- [3] Dian Sinaga. 2011. Mengelola Perpustakaan Sekolah. Bandung: Bejana
- [4] Hijriani Sianta, 2014. Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Kambiolangi Kecamatan Alla' Kabupaten Enrekang. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, Makassar, 2014. h. Xii
- [5] Syahril. 2017. Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Perpustakaan Iain Bengkulu. <https://bengkuluekspress.com/perpustakaan-iain-bengkulu-terapkan-sistem-digital-library/>
- [6] Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- [7] Nurul Ainun. 2021. Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas Xi Di Mas Ma'arif Lasepang Kabupaten Bantaeng. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- [8] Munawir, 2014. Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kabupaten Barru. Ilmu Perpustakaan, UIN Alauddin Makassar. Skripsi. Musaheri, Pengantar Pendidikan. Yogyakarta : RCiSoD, 2007.
- [9] Wijayanti, Efendi, dan Warmiyati. 2012. Peningkatan Minat Baca Melalui Peran Perpustakaan Sekolah Dasar Di Desa Cisauk, Tangerang. Jurnal Aplikasi Ipteks untuk



Masyarakat. Vol. 1, No. 2, November 2012: 109 – 118. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN